



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1. Kedudukan dan Koordinasi

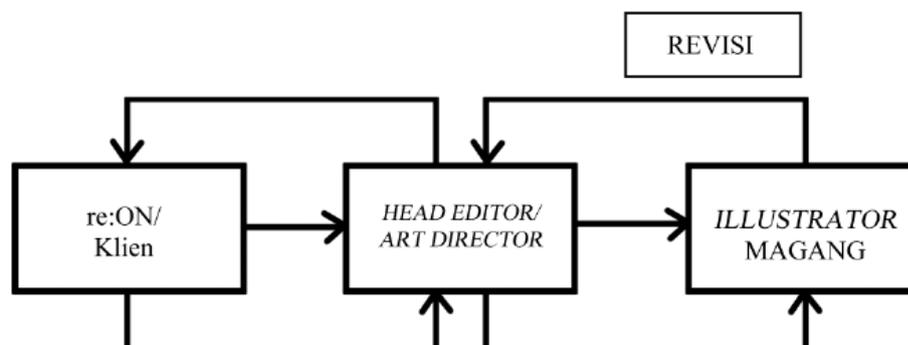
Berikut adalah kedudukan dan alur koordinasi penulis selama bekerja sebagai *illustrator* magang di re:ON Comics.

##### 1. Kedudukan

Sebagai *illustrator* magang, penulis bertanggung jawab dalam menggambar ilustrasi sederhana yang digunakan untuk mempromosikan konten komik re:ON Comics maupun sponsornya. Selain itu, *illustrator* magang juga ditugaskan untuk membantu para *full time illustrator* dalam menyelesaikan beberapa proyek skala besar. Sebagai *illustrator* magang, ada kalanya penulis berkolaborasi dengan para *illustrator* magang lainnya dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, *illustrator* magang juga diberi pekerjaan untuk membantu *designer* re:ON dalam penyelesaian kover dan daftar isi komik re:ON.

##### 2. Koordinasi

Alur koordinasi pekerjaan penulis selama melakukan praktik kerja magang di studio re:ON Comics adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1.1. Bagan Alur Koordinasi

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, posisi penulis adalah sebagai *illustrator* magang. Pada posisi ini, penulis mendapat pekerjaan yang diberikan oleh *head editor* dan *art director* re:ON Comics selaku *supervisor* penulis. Pekerjaan tersebut biasanya merupakan sebuah ilustrasi yang nantinya akan dijadikan sebagai aset oleh untuk mempromosikan *event* maupun konten komik re:ON Comics. Meskipun demikian, ada kalanya pekerjaan datang dari klien yang juga merupakan sponsor dari re:ON Comics. *Supervisor* mengirim detail pekerjaan melalui *e-mail*. Setelah membaca detail atau *brief* tersebut, *illustrator* magang diharapkan membuat sketsa dari pekerjaan. Sketsa nantinya akan dinilai oleh *supervisor*. Jika cocok dengan tema yang diinginkan, maka *illustrator* magang boleh melanjutkan ilustrasi tersebut sampai tahap pewarnaan. Revisi biasa terjadi pada tahap sketsa, namun adakalanya juga revisi terjadi dalam proses pewarnaan. Pekerjaan yang datang pun terkadang diselesaikan dengan berkolaborasi bersama *illustrator* magang lainnya, dimana dalam satu tim ada yang menggambar sketsa, *lineart* dan *coloring*.

Pekerjaan yang diberikan tidak selalu berupa ilustrasi karakter, ada juga pekerjaan desain latar atau *background* dari *thumbnail* daftar isi komik di re:ON comics. Dalam pekerjaan ini, penulis membuat beberapa opsi latar yang nantinya dipilih yang terbaik untuk digunakan sebagai latar akhir.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang di studio re:ON Comics, terhitung sejak tanggal 8 Mei 2017 hingga 8 Agustus 2017.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Proyek	Keterangan
1 (8/5/17)	10 Tips Komik	<i>Coloring</i> 10 Tips Komik
1 (9/5/17)	Ilustrasi Karakter	Gambar karakter Latte dengan <i>style chibi</i>
1 (10/5/17 – 12/5/17)	Iklan Sosis/Bakso	<i>Coloring</i> , pekerjaan kolaborasi dengan <i>illustrator</i> magang yang lain.

2 (16/5/17 – 17/5/17)	Iklan Tokopedia	Ilustrasi Reon untuk iklan Tokopedia.
2 (18/5/17 – 19/5/17)	Kalendar	<i>Coloring</i> kalendar re:ON bulan Mei.
3 (22/5/17 – 24/5/17)	Kamis Komik	Ilustrasi Kamis Komik tema “Lebaran”
4 (29/5/17 – 30/5/17)	Lomba Menggambar	Ilustrasi iklan lomba menggambar re:ON dengan tema “Buka Puasa”
6 - 7 (7/6/17 – 13/6/17)	Ilustrasi Kover	Ilustrasi objek pada kover <i>Big Slacker Baby volume 2.</i>
7 (14/6/17 – 16/6/17)	Kalendar	<i>Coloring</i> kalendar re:ON bulan Januari.
8 - 10 (22/6/17 – 3/7/17)	Ilustrasi Perayaan Ulang Tahun re:ON	<i>Coloring</i> , pekerjaan kolaborasi dengan <i>illustrator</i> magang lain.
10 (4/7/17 – 7/7/17)	Ilustrasi Latar Belakang Thumbnail	Latar belakang <i>thumbnail Purple Sunday</i> dan Dayang Bening.
10-11 (7/7/17 – 10/7/17)	Kamis Komik	Ilustrasi Kamis Komik tema “Traveling”
11 (11/7/17)	10 Tips Komik	<i>Toning</i> 10 Tips Komik.
11 - 12 (14/7/17 – 18/7/17)	Kamis Komik	Ilustrasi Kamis Komik tema “17 Agustus”, pekerjaan kolaborasi.
12 (20/7/17)	<i>Teaser</i> Nusa V	<i>Coloring</i> ilustrasi <i>teaser</i> Nusa V.
13 - 14 (26/7/17 – 1/8/17)	<i>Backdrop</i> AFA	Ilustrasi maskot re:ON Comics untuk <i>backdrop</i> AFA, pekerjaan kolaborasi.
14 (3/8/17 – 4/8/17)	Komik Horor	<i>Draft</i> dan sketsa komik horror kolaborasi para <i>illustrator</i> magang.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama praktik kerja magang di studio re:ON Comics, penulis mendapat kepercayaan untuk mengerjakan ilustrasi untuk keperluan promosi dan konten re:ON Comics. Beberapa pekerjaan tersebut diantara lain berupa iklan *event* mingguan re:ON Comics, ilustrasi karakter *chibi backdrop event* Anime Festival Asia, sampai pengerjaan *draft* komik horor untuk dipublikasikan dalam majalah komik re:ON. Berikut adalah penjelasan secara umum mengenai pekerjaan-pekerjaan tersebut.

#### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Pekerjaan yang dipercayakan pada penulis, umumnya berupa pekerjaan yang diberikan oleh studio re:ON Comics sendiri sebagai pihak klien. Pekerjaan tersebut disampaikan oleh *art director* dan *head editor* studio re:ON Comics. Pekerjaan kebanyakan berupa ilustrasi karakter maskot re:ON Comics. Berikut adalah maskot utama re:ON Comics yang sering digambar oleh para *illustrator* magang, yaitu Reon, Reyna, Reno dan Oren.



Gambar 3.3.1. Maskot re:ON Comics

(Sumber: re:ON Comics)

Pekerjaan ilustrasi biasa diselesaikan secara sendiri-sendiri maupun berkolaborasi dengan *illustrator* magang lainnya. Pengerjaan menggunakan program Clip Studio Paint, yang biasa digunakan pula oleh *full time illustrator* re:ON Comics dan beberapa *illustrator* magang yang lain. *File* disimpan dalam format .psd agar dapat dibuka oleh *illustrator* yang menggunakan program menggambar lain, atau oleh *graphic designer* re:ON Comics untuk diberi sentuhan akhir dan jenis *editing* lainnya. Berikut uraian rinci mengenai beberapa pekerjaan yang diberikan.

### 3.3.1.1. Kamis Komik

Kamis Komik adalah *event* mingguan *online* re:ON Comics dimana para *Reonites* (sebutan pembaca majalah komik re:ON) dapat mengunggah karya komik *strip* mereka ke laman Facebook atau Instagram re:ON Comics dengan menggunakan *hashtag* #kamiskomik untuk dilombakan antar sesama *Reonites*. Pemenang nantinya akan diberi hadiah berupa uang tunai. Untuk mempromosikan lomba mingguan yang memiliki tema berbeda tiap minggunya ini, *illustrator* magang dipercayakan untuk menggambar ilustrasi yang sesuai dengan tema tersebut.

Penulis sendiri selama praktik kerja magang di re:ON Comics, mendapat tiga kali pekerjaan menggambar ilustrasi promosi Kamis Komik. Pekerjaan pertama adalah Kamis Komik dengan tema “Lebaran”. *Brief* pekerjaan diberi melalui *e-mail*, dimana *art director* memberi *template* kanvas pengerjaan ilustrasi lengkap dengan tema Kamis Komik pada minggu itu. Berikut adalah contoh *template* Kamis Komik.



Gambar 3.2.2. Template Kamis Komik “Lebaran”  
(Sumber: re:ON Comics)

Selanjutnya, penulis melakukan proses *brainstorming* dimana penulis memilih beberapa aktivitas yang dilakukan para umat Muslim selama Lebaran yang nantinya dapat dijadikan ilustrasi dari Kamis Komik tersebut. Aktivitas tersebut diantara lain seperti sholat di Masjid, makan ketupat dan berbagi *angpao*. Penulis pun memutuskan untuk menggambar tiga maskot re:ON yaitu Reon, Reyna dan Oren yang sedang menerima *angpao*.

Dalam situasi Lebaran ini, penulis mempertanyakan desain pakaian original Reon dan Reyna yang cukup memperlihatkan aurat dan tidak sesuai dengan suasana religi. Oleh karena itu, *art director* menyetujui saran penulis agar Reon dan Reyna diberi pakaian yang lebih menutup aurat. Berikut adalah hasil dari ilustrasi pertama.



Gambar 3.3.3. Ilustrasi Kamis Komik “Lebaran” Sebelum Revisi

Menurut *art director*, alangkah baiknya jika latar belakang dari ilustrasi ini bukan berupa langit yang menunjukkan kondisi *outdoor*, melainkan silaturahmi dalam rumah yang berupa *indoor*. Untuk itu penulis pun melakukan revisi penggantian latar belakang dari langit menjadi tembok rumah. Sesuai dengan saran dari *art director*, tembok rumah yang digambar terlihat sederhana agar tidak menarik fokus pembaca dari info Kamis Komik maupun maskot dalam ilustrasi tersebut.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 3.3.4. Ilustrasi Kamis Komik “Lebaran” Setelah Revisi

Sayangnya, ilustrasi Kamis Komik ini tidak jadi digunakan karena adanya libur bersama untuk merayakan Lebaran bagi para karyawan re:ON Comics sehingga turut meliburkan acara Kamis Komik pada minggu itu juga.

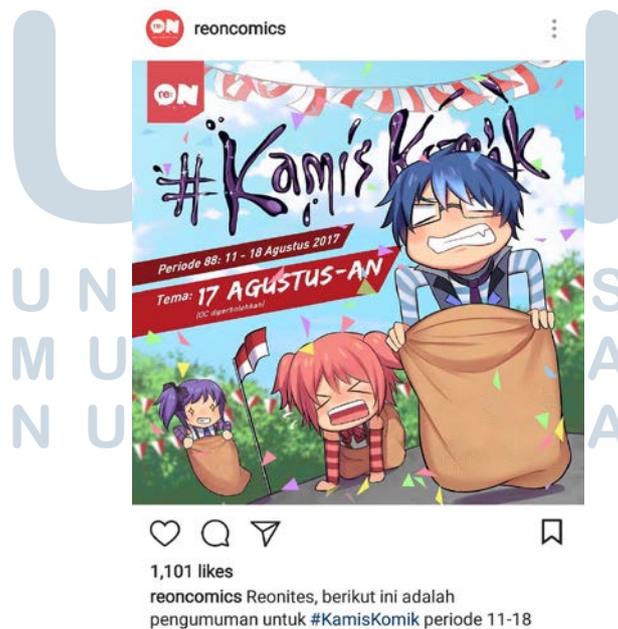
Selain Kamis Komik bertemakan “Lebaran”, penulis juga menggambar ilustrasi Kamis Komik bertema “17 Agustus-an”. Berbeda dengan Kamis Komik “Lebaran”, pengerjaan ilustrasi Kamis Komik kali ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama *illustrator* magang yang lain. Penulis dan *illustrator* tersebut melakukan *brainstorming* kegiatan yang dilakukan pada perayaan HUT Republik Indonesia 17 Agustus, seperti upacara bendera dan aktivitas lomba 17-an. Penulis dan *illustrator* itu pun memutuskan untuk menggambar lomba balap karung, salah satu kegiatan unik dari lomba 17 Agustus-an.

Pada proses pengerjaannya, penulis menggambar sketsa, dimana teman kolaborasi akan melanjutkan proses *lineart*, sebelum diserahkan kembali pada penulis untuk proses *coloring*. Berikut adalah hasil sketsa, *lineart* dan hasil akhir dari ilustrasi Kamis Komik “17 Agustus-an”.



Gambar 3.3.5. Sketsa dan Linearart Kamis Komik “17 Agustus-an”

Pada gambar, terdapat Reno, Reon dan Reyna. *Template* yang digunakan masih *template* dari Kamis Komik periode sebelumnya, “*Traveling*” yang juga dikerjakan oleh penulis. Setelah selesai *coloring*, *template* tersebut akan diubah oleh *graphic designer* re:ON Comics sesuai dengan tema-nya sebelum diunggah ke media social re:ON Comics untuk mempromosikan Kamis Komik periode tersebut.



Gambar 3.3.6. Kamis Komik “17 Agustus-an” Pada SNS re:ON Comics

(<https://www.instagram.com/reoncomics>)

### 3.3.1.2. Anime Festival Asia Indonesia 2017

Dalam pekerjaan kali ini, penulis ditugaskan untuk membuat empat buah ilustrasi *chibi* maskot re:ON Comics yang akan digunakan oleh re:ON Comics dalam *booth*-nya pada *event* Anime Festival Asia Indonesia 2017. Karena pelaksanaan *event* yang hampir bersamaan dengan perayaan HUT Republik Indonesia, maka diputuskan dalam proses *brainstorming* bahwa tema ilustrasi tersebut berupa pahlawan pejuang kemerdekaan.

Penulis melakukan kolaborasi dengan salah satu *illustrator* magang lain. Pada awalnya, penulis ditugaskan menggambar sketsa dan *lineart* Reon, Reyna, Reno dan Oren sebagai para pahlawan. Berikut adalah gambar para maskot tersebut.

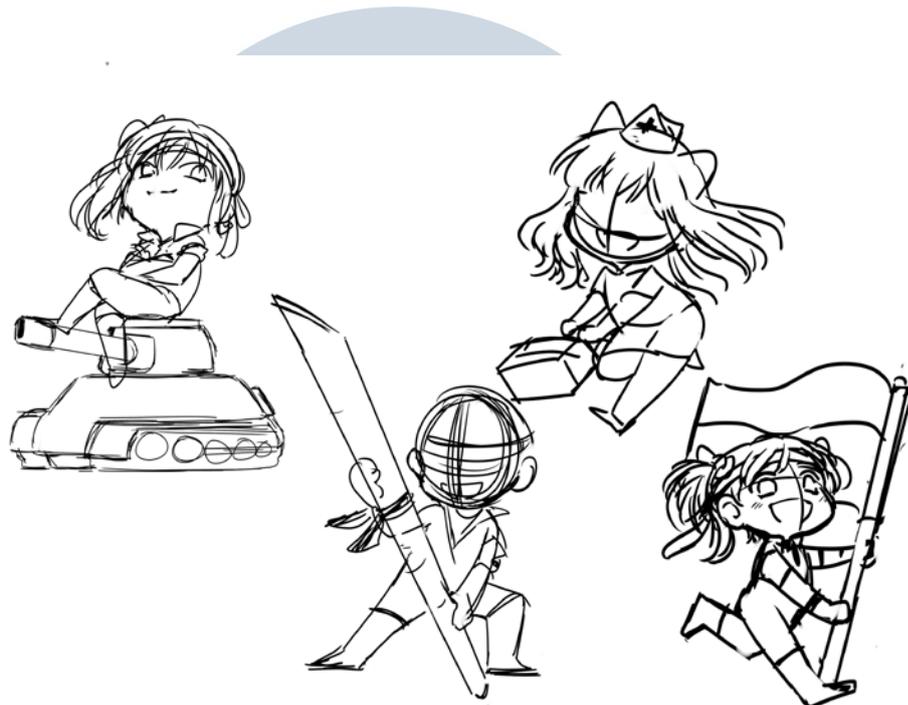
Reon, Reyna dan Reno adalah maskot re:ON Comics berwujud manusia, sedangkan Oren adalah kucing *mailbox* kepercayaan Reon. Pada ilustrasi ini, *art director* re:ON Comics ingin memperlihatkan Oren dalam wujud manusianya yang berupa gadis berambut panjang. Berikut adalah contoh gambar versi *humanoid* Oren.



Gambar 3.3.7. Versi *Humanoid* Oren

([http://www.reoncomics.com/uploads/product/reOn\\_AK-oren.jpg](http://www.reoncomics.com/uploads/product/reOn_AK-oren.jpg))

Penulis pun menyesuaikan sketsa ilustrasi sesuai permintaan *art director*, dimana Oren mengenakan pakaian perawat, pahlawan Reon yang membawa bendera Merah Putih, pahlawan Reyna yang mengendarai *tank*, dan pahlawan Reno yang membawa bambu runcing. Berikut adalah sketsa awal dari pekerjaan tersebut.



Gambar 3.3.8. Sketsa Ilustrasi *Chibi* Anime Festival Asia

Melihat sketsa ini, *art director* merasa kurang puas dengan pose Reon, Reyna dan Reno. *Art director* merasa pose Reon dan Reno kurang dinamis. Sedangkan ide *tank* Reyna dianggap tidak terlalu bagus saat sedang direalisasikan, sehingga *art director* meminta penulis untuk menghilangkan *tank* tersebut dan memberi bendera Pusaka pada Reyna seperti Reon. Penulis pun menggambar berbagai sketsa baru ketiga karakter tersebut yang tidak kunjung diterima, sehingga diputuskan untuk menggait *illustrator* magang lainnya membantu proses sketsa dengan pose dinamis yang diminta.



Gambar 3.3.9. Pose Baru Reno, Reon dan Reyna

Setelah mendapat persetujuan dari *art director*, penulis pun mencoba mencari beberapa referensi pakaian perawat dan pakaian pejuang kemerdekaan sebelum melanjutkan pekerjaan *lineart*. Berikut adalah contoh referensi tersebut.



Gambar 3.3.10. Referensi Pakaian Prajurit Kemerdekaan

(<http://www.zonaunik.com/2011/09/foto-foto-jaman-perang-kemerdekaan.html>)

Selain itu, *art director* juga meminta agar ditambahkan ikat pita Merah Putih pada Reno, Reyna dan Reon. Berikut adalah *lineart* dari sketsa tersebut.



Gambar 3.3.11. *Lineart* Reon, Reno, Oren dan Reyna

Penulis pun menyerahkan *file lineart* berupa *.psd* kepada *illustrator* magang selanjutnya untuk proses *coloring*. Berikut adalah hasil akhir dari pewarnaan tersebut.



Gambar 3.3.12. Hasil *Coloring* Reon, Reno, Oren dan Reyna

Ilustrasi ini kemudian digunakan sebagai aset promosi re:ON Comics selama *event* Anime Festival Asia Indonesia 2017. Berikut adalah contoh penggunaan ilustrasi sebagai aset tersebut.



Gambar 3.3.13. Promosi Komik re:ON Comics untuk AFA  
 (<https://www.instagram.com/reoncomics/>)

### 3.3.1.3. Komik Horor

Pada proses editing majalah komik re:ON Comics *volume 29*, *head editor* mendapati 10 halaman kosong yang kemudian diputuskan agar diisi oleh komik kolaborasi antara para *illustrator* magang.

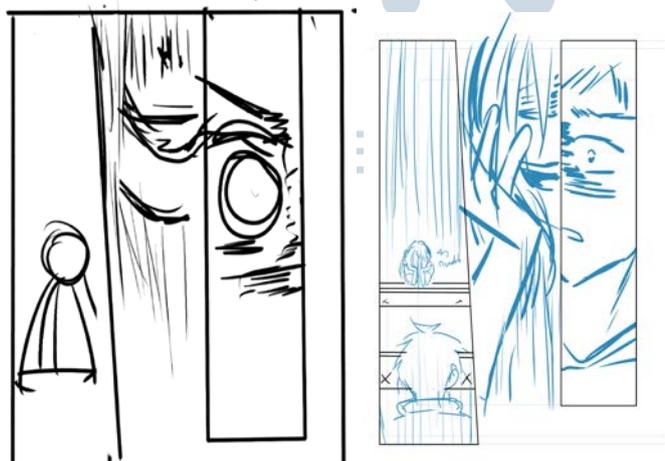
Proses *brainstorming* komik pun dilakukan. Berbagai genre seperti komedi, percintaan dan kehidupan sehari-hari diajukan untuk komik ini. Akhirnya, diputuskan untuk membuat sebuah komik horor yang diangkat melalui kisah nyata atau rumor di kehidupan nyata. Kisah pertama menyangkut ibu dari salah satu *illustrator* magang yang sering merasa pegal-pegal karena diikuti oleh setan. Kisah kedua mengangkat cerita horor dari salah satu universitas ternama di Indonesia dimana ada setan mahasiswi yang mendiami perpustakaan kampus tersebut.

Setelah mendapatkan dua kisah yang masing-masing akan dibagi menjadi 5 halaman per cerita, maka para *illustrator* magang pun mencari referensi *style manga* horor yang akan digunakan. *Fuan no Tane* karya Masaaki Nakayama menjadi referensi utama bagi komik horor ini. Berikut adalah contoh *manga Fuan no Tane*.



Gambar 3.3.14. *Fuan no Tane*  
(*Fuan no Tane/Masaaki Nakayama/2013*)

Kemudian dilakukan pembagian posisi tim *illustrator* magang dalam pembuatan komik ini. Diantara tujuh *illustrator* magang, penulis menjadi pembuat *draft* dan sketsa dari lima halaman komik perpustakaan. Adanya latar belakang penulis dalam pembuatan *motion comic* sebagai *project* Tugas Akhir dan beberapa komik lainnya membuat *head editor* ingin memberi peran lebih banyak pada penulis, namun sayangnya praktik kerja magang penulis saat *project* ini dilakukan hanya tinggal empat hari kerja. Penulis pun menggunakan dua hari kerja untuk menggambar *draft* dan sketsa. Berikut adalah contoh halaman hasil pengerjaan *draft* dan sketsa tersebut.



Gambar 3.3.15. *Draft* dan Sketsa Komik Horor Perpustakaan

Berbeda dengan *layout manga Fuan no Tane* yang dibaca dari kanan ke kiri, komik horor perpustakaan ini mengikuti *format* baca buku Indonesia yaitu dari kiri ke kanan. Pengerjaan sketsa dilakukan di *template* yang disediakan oleh *head editor*. Sketsa yang sudah jadi itu kemudian diserahkan pada *illustrator* magang lainnya untuk dilanjutkan oleh mereka. Berikut adalah contoh hasil halaman yang telah melewati proses *inking* dan *toning*.



Gambar 3.3.16. Halaman Komik Horor Perpustakaan

### 3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Tidak banyak kendala yang ditemukan selama proses praktik kerja magang penulis di studio re:ON Comics. Lingkungan kerja terasa baik dengan senior dan *supervisor* yang ramah membuat semangat kerja penulis meningkat. Kendala signifikan yang ditemukan adalah perbedaan kalibrasi warna layar laptop penulis

dengan kalibrasi warna layar komputer *art director* di studio re:ON Comics, sehingga terkadang, hasil warna yang terlihat cukup bagus di laptop penulis menjadi lebih saturasi di layar komputer *art director*. Berikut adalah contoh Kamis Komik “17 Agustus-an” hasil kerja penulis.



Gambar 3.3.17. Kamis Komik “17 Agustus-an” Tanpa Revisi

### 3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan oleh penulis dan *art director* dalam menghadapi kendala perbedaan kalibrasi warna ini, adalah dengan menghilangkan *layer overlay* yang penulis gunakan untuk membangun *mood* gambar. *Art director* juga mengubah sedikit saturasi ilustrasi tersebut pada komputernya sebagai sentuhan akhir.